

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BANGUNAN INDUSTRI MAKANAN OLAHAN BUAH BELIMBING DI DESA KARANGSARI BLITAR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

THAHTA FIRMANILA
NIM. 105060507111021

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 29 Januari 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Subhan Ramdlani, ST.,MT
NIP. 19750918 200812 1 002

Ir. Bambang Yatnawijaya S.
NIP. 19530620 198303 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST.,MT.Ph.D
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : Thahta Firmanila

NIM : 105060507111021

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengembangan Bangunan Industri Makanan
Olahan Buah Belimbing di Desa Karangsari
Blitar

Dosen Pembimbing : 1. Subhan Ramdlani ST., MT.
2. Ir. Bambang Yatnawijaya S.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir saya, baik berupa naskah ataupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi/Tugas Akhir dan gelar sarjana teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 29 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

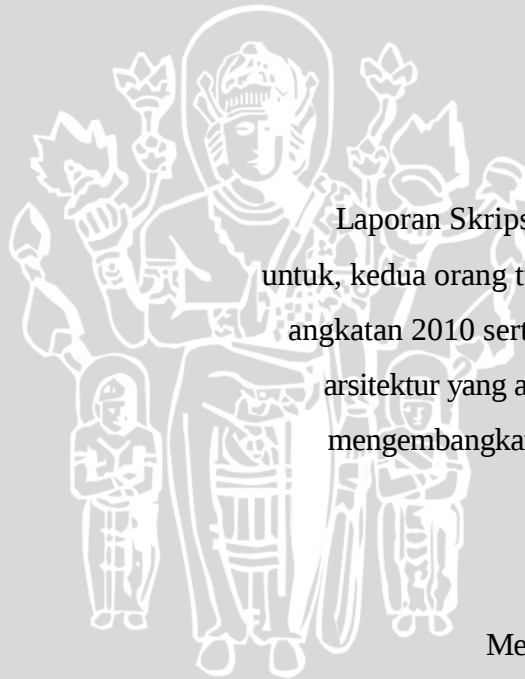
Thahta Firmanila

NIM. 105060507111021

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Laporan Skripsi ini, diperuntukkan untuk, kedua orang tua dan teman-teman angkatan 2010 serta untuk para praktisi arsitektur yang akan melanjutkan dan mengembangkan keilmuan di bidang arsitektural.

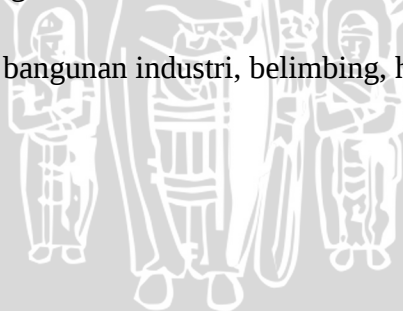
Meniru seseorang adalah sesuatu yang kita lakukan agar bisa berkembang, bukan kebiasaan. Karena jika menganggapnya sebagai kebiasaan, kita akan menjadi seseorang yang seolah-olah bukan diri kita sendiri.

RINGKASAN

Thahta Firmanila, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Januari 2016, Pengembangan Bangunan Industri Makanan Olahan Buah Belimbing di Desa Karangsari Blitar, Dosen Pembimbing : Subhan Ramdlani, ST., MT dan Ir. Bambang Yatnawijaya S.

Kota Blitar khususnya Desa Karangsari merupakan salah satu daerah penghasil buah belimbing terbesar di Indonesia, setiap panen raya menghasilkan ± 300 ton (BPTP 2013). Buah belimbing merupakan salah satu bahan baku buah yang banyak diolah menjadi produk makanan olahan di Indonesia, karena sifatnya mudah rusak dan umur simpannya tergolong pendek yaitu 3 sampai 4 hari. Perkembangan Desa Karangsari menjadi desa agroindustri didukung oleh pemerintah dengan meresmikan bangunan industri saribuah belimbing pada tahun 2012. Upaya peningkatan produksi makanan olahan buah belimbing terkendala oleh lokasi bangunan industri yang sulit dijangkau. Mengembangkan bangunan industri tersebut dengan menambahkan kapasitas produksi dan jenis produk pada lokasi yang berdekatan menjadi pilihan utama yang dapat dilakukan. Bangunan industri yang dikembangkan harus memiliki faktor higienis ruang produksi yang memenuhi persyaratan kesehatan dan sanitasi yang ditunjang dengan penggunaan material yang sesuai dengan persyaratan ruang setiap proses produksi, standar higienis pengolahan pangan, serta sistem pengolahan limbah. Faktor higienis ruang produksi juga ditunjang dengan ruang sterilisasi pekerja, ruang *quality control*, ruang loker pekerja serta sistem penghawaan menggunakan exhaust fan yang dilengkapi dengan *HEPA filter* dan *turbine cyclone ventilator*. Lokasi tapak perancangan berada pada area perkebunan belimbing untuk meminimalkan waktu tempuh pengangkutan.

Kata kunci : bangunan industri, belimbing, higienis



SUMMARY

Thahta Firmanila, Departement of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, Januari 2016, *The Developed Of Star Fruit Processed Food Factory in the Karangsari Village Blitar*, Academic Supervisor : Subhan Ramdlani, ST., MT dan Ir. Bambang Yatnawijaya S.

Blitar, especially Karangsari village, is one of the largest starfruit producer in Indonesia that produces ± 300 tons in every harvest (BPTP, 2013). Starfruit is one of many kind of fruits that processed into food products in Indonesia, it's because starfruits are easily damaged and have relatively short shelf life (3 to 4 days). The development of agro-industrial village of Karangsari had been planned by the government through the opening of a starfruit juice industrial building in 2012. Efforts to increase the production is constrained by the inaccessible location. The main solution is develop the industrial building that increase the capacity of the product and kind of product type at a nearby location. The industrial buildings must have the production space that meets the requirements of health and sanitation, supported by the use of materials that suit the space requirements of each production process, hygiene standards of food processing, and sewage treatment systems. Hygiene factors of production space also supported by sterilization chamber of workers, quality control rooms and locker rooms. Air circulation system use an exhaust fan system that equipped by a HEPA filter and cyclone turbine ventilator. The site plan of starfruit industrial building is located at the starfruit plantation areas to minimize the loading time.

Keywords: industrial buildings, starfruit, hygienic